

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data penelitian tentang strategi penghidupan petani karet pada musim hujan di Nagari Tanjung Bonai Aur Selatan, Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung, dapat disimpulkan :

1. Penguasaan aset yang dimiliki petani karet di Nagari Tanjung Bonai Aur Selatan berada dalam kategori sedang dengan nilai 53,55%. Dimana tidak terdapat ketimpangan diantara kelima jenis aset tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aset penghidupan yang memiliki nilai paling tinggi adalah sumber daya fisik yaitu dengan persentase 59,4% dengan kriteria sedang. Selanjutnya untuk nilai sumber daya terendah adalah nilai sumber daya alam dengan nilai 40,27% dengan kriteria tidak baik. Sedangkan untuk nilai sumber daya keuangan 54,83% berada dalam kategori sedang, nilai sumber daya sosial 57,75% dengan kriteria sedang dan nilai sumber daya manusia 55,5% dengan kriteria sedang.
2. Strategi penghidupan di musim hujan yang paling banyak dipilih oleh petani karet adalah ekstensifikasi yaitu dengan memanfaatkan sumber daya manusia yang ada dengan menjadi buruh. Strategi ini dilakukan oleh sebanyak 32,5% petani karet. Strategi diversifikasi dilakukan oleh sebanyak 20% petani karet yaitu dengan memanfaatkan sumber daya alam dengan menjadi pengumpul pasir dan penangkap ikan. Sementara strategi migrasi dan intensifikasi tidak menjadi pilihan petani karet Di Nagari Tanjung Bonai Aur Selatan Pada musim hujan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Aset penghidupan yang ada sebaiknya lebih ditingkatkan penggunaannya, seperti aset sumber daya sosial dengan keaktifan dalam kelompok tani perlu ditingkatkan. Karena kelompok tani merupakan wadah yang dapat

membantu petani karet dalam menambah keterampilan sehingga petani dapat meningkatkan pendapatannya dengan melakukan keahlian lain ataupun meningkatkan produksi dan juga dalam kelompok tani dapat meningkatkan kekerabatan diantara sesama anggota. Karena setiap aset yang dimiliki dapat berkontribusi terhadap aset yang lainnya.

2. Sebaiknya petani karet mempersiapkan diri pada saat musim hujan datang, misalnya dengan mempersiapkan dana atau tabungan yang dapat digunakan pada saat musim hujan atau pada saat penghasilan karet tidak dapat diandalkan, sehingga petani tidak perlu merasa khawatir apabila terjadi musim hujan.

